



## PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PENJAHIT BORDIR DAN SULAMAN DI KANAGARIAN KUDU GANTING, KABUPATEN PADANG PARIAMAN

### TRAINING OF FINANCIAL STATEMENTS ON EMBROIDERY AND EMBROIDERY SEWARDS IN KANAGARIAN KUDU GANTING, PADANG PARIAMAN REGENCY

Irdha Yusra

Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "Keuangan, Perbankan, Dan Pembangunan" Padang

E-mail: [irdhayusra@gmail.com](mailto:irdhayusra@gmail.com)

#### INFO ARTIKEL

##### Koresponden

Irdha Yusra  
[irdhayusra@gmail.com](mailto:irdhayusra@gmail.com)

##### Kata kunci:

laporan keuangan,  
penjahit bordir, sulaman

##### Website:

<http://idm.or.id/JCS>

hal: 144 - 151

#### ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu: 1. Memberi pengetahuan tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan melalui pembukuan sederhana; 2. Memberi pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan bagi pelaku usaha. Tujuan tersebut dicapai dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Dosen Manajemen STIE "KBP" Padang yang melibatkan para Penjahit Bordir dan Sulaman Desa Kubu Ganting, Kab. Padang Pariaman. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah, tutorial, dan diskusi tentang penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM, pada hari Rabu, 11 November 2020, di Rumah Keluarga Ibu Er, Kanagarian Kudu Ganting, Kec. Limo Koto Timur, Kab. Padang Pariaman. Adapun materi yang disajikan bertema Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi UMKM". Materi yang disampaikan dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP dalam pelatihan untuk topik pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab. Selama pemaparan materi, peserta melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dengan mengisi langsung pada catatan yang dibagikan dan banyak peserta juga mengajukan pertanyaan, dan terdapat beberapa peserta pula yang berminat untuk belajar lebih lanjut mengenai cara menyusun laporan keuangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan materi etika bisnis, manajemen pemasaran, dan pembukuan sederhana ini dapat memberi manfaat kepada khalayak luas.

Copyright © 2021 JCS. All rights reserved

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Correspondent</b> <b>Irdha Yusra</b> <i>irdhayusra@gmail.com</i></p> <p><b>Key words:</b> <i>financial reports, tailor embroidery, embroidery</i></p> <p><b>Website:</b> <i>http://idm.or.id/JCS</i></p> <p><b>page: 144 - 151</b></p>	<p><i>The objectives of this community service activity are: 1. To provide knowledge about the importance of recording financial transactions through simple bookkeeping; 2. Provide knowledge about the preparation of financial statements for business actors. This goal was achieved with service activities carried out by the Management Lecturer Team of STIE "KBP" Padang which involved the Embroidery and Embroidery Tailors of Kubu Ganting Village, Kab. Padang Pariaman. The activity was carried out using lectures, tutorials, and discussions on the preparation of simple financial reports for MSMEs, on Wednesday, November 11, 2020, at Mrs. Er's Family Home, Kanagarian Kudu Ganting, Kec. East Limo Koto, Kab. Padang Pariaman. The material presented is the theme of Preparation of Simple Financial Statements for MSMEs". The material presented by the KBP College of Economics lecturer in the training for the topic of simple bookkeeping and preparation of financial reports was followed by a question and answer session. During the presentation of the material, participants recorded cash receipts and disbursements by filling directly in the notes distributed and many participants also asked questions, and there were some participants who were interested in learning more about how to prepare financial reports. Community service activities that are implemented through training on business ethics, marketing management, and simple bookkeeping can benefit a wide audience.</i></p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2021 JCS. All rights reserved</i></p>

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Bisnis tidak terlepas dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), karena hampir 60% dari PDB didominasi oleh sektor ini. Terlebih, pemerintah menerapkan kebijakan yang pro dengan UMKM, sehingga memunculkan harapan perkembangan ke arah yang lebih baik. UKM memiliki peranan penting terhadap perekonomian Indonesia, sebanyak 99,9% pelaku usaha di Indonesia merupakan UMKM. Sektor ini juga berkontribusi sebesar 60% terhadap GDP Nasional dan menyerap 97% tenaga kerja nasional (sumber: gatra.com).

UMKM di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Hal ini dapat terlihat dari bukti nyata bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia tidak mengalami krisis di tengah-tengah Pandemi COVID-19. Namun, secara umum (khususnya dalam aspek financial) hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tidak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan usahanya.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui sistem akuntansi (laporan keuangan). Laporan keuangan merupakan proses sistematis untuk menghasilkan

informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh UMKM. Laporan keuangan akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan usahanya, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta usahanya dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa pengelolaan keuangan (laporan keuangan) penting bagi usaha mereka. Penggunaan laporan keuangan dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan laporan keuangan. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum membuat atau menggunakan laporan keuangan dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan laporan keuangan antara lain adalah laporan keuangan dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting. Pelaku UMKM beranggapan bahwa tanpa akuntansi (laporan keuangan) pun usahanya tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba.

Para pelaku UMKM beranggapan bahwa usaha mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka pendapatannya. Pemisahan antara asset pribadi dengan asset usaha tidak terlihat secara jelas. Hal ini menyebabkan perkembangan usaha khususnya dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas.

Pelaku UMKM merasa kesulitan jika harus menggunakan laporan keuangan dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan tidak adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM. Buku-buku yang beredar saat ini memang belum ada yang fokus pada pengelolaan keuangan UMKM. Terdapat beberapa judul buku penyusunan laporan keuangan untuk UMKM, namun melihat isinya sama seperti buku akuntansi untuk perusahaan besar. Banyak transaksi yang terjadi di UMKM seperti barter/tukar jasa namun tidak diberikan contoh dalam buku sehingga ketika transaksi tersebut terjadi, pelaku UMKM lebih memilih untuk tidak mencatatnya. Apabila terdapat banyak transaksi serupa dan tidak dicatat tentunya akan membawa dampak negatif bagi kinerja keuangan perusahaan. Selain belum ada buku yang secara spesifik membahas transaksi dalam UMKM, banyak pelaku UMKM yang enggan membaca buku.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan laporan keuangan. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM. Penyusunan laporan keuangan yang diajarkan adalah laporan keuangan sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM tersebut. Namun, tidak meyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Pelatihan

ini ditujukan bagi pelaku UMKM, yaitu para Penjahit Bordir dan Sulaman Desa Kubu Ganting, Kab. Padang Pariaman. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan usaha dan dapat memanfaatkan laporan keuangan guna mendukung kemajuan UMKM mereka.

Masalah yang teridentifikasi di lapangan, dapat dirumuskan sebagai berikut: 1. Bagaimana cara meningkatkan kemauan atau keinginan pelaku UMKM agar menggunakan laporan untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha? 2. Bagaimana menyusun laporan keuangan dengan mudah bagi pelaku usaha?

### **Tujuan Kegiatan**

Berdasarkan analisis situasi dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu:

1. Memberi pengetahuan tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan melalui pembukuan sederhana.
2. Memberi pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan bagi pelaku usaha.

Tujuan diatas dapat tercapai dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Dosen Manajemen STIE "KBP" Padang yang melibatkan para Penjahit Bordir dan Sulaman Desa Kubu Ganting, Kab. Padang Pariaman.

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **Metode Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi tentang penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Semester Gasal Tahun Akademik 2020/2021, tepatnya hari Rabu, 11 November 2020, di Rumah Keluarga Ibu Er, Kanagarian Kudu Ganting, Kec. Limo Koto Timur, Kab. Padang Pariaman. Adapun materi yang disajikan bertema Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi UMKM".

#### **Langkah-Langkah Kegiatan**

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan. Adapun tahapan atau langkah-langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

##### **Langkah 1 (Metode Ceramah)**

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan Laporan keuangan dalam kegiatan usahanya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang laporan keuangan UMKM dan peran penting laporan keuangan bagi UMKM. Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam.

##### **Langkah 2 (Metode Tutorial)**

Peserta pelatihan diberikan materi laporan keuangan mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan. Langkah kedua diselenggarakan selama 5 jam.

##### **Langkah 3 (Metode Diskusi)**

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.

## HASIL KEGIATAN

### Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam aktivitas yang dijalankan. Secara umum, pengabdian kepada masyarakat ini dirancang oleh Dosen program studi manajemen (konsentrasi keuangan) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia melalui UMKM.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen secara rutin. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP sebagai Lembaga pendidikan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal	: Rabu, 11 November 2020
Jam	: 09.00 - selesai
Tempat	: Kanagarian Kudu Ganting, Kec. Limo Koto Timur, Kab. Padang Pariaman
Materi	: 1. Pembukuan Sederhana, dan 2. Penyusunan Laporan Keuangan

Para peserta yang hadir diminta mengisi terlebih dahulu daftar hadir yang telah disediakan, kemudian membagikan masing-masing fotokopi materi yang akan diberikan kepada para Penjahit Bordir dan Sulaman (pelaku usaha UMKM) terdiri atas 1) Pembukuan Keuangan Sederhana dan 2) Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM. Susunan acara pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

Waktu	Acara	Penanggung Jawab
08.50 - 09.00	Registrasi Peserta	Panitia
09.00 - 09.10	Pembukaan	Aminar Sutra Dewi, SE, M.Si
09.10 - 09.30	Sambutan Pemilik Usaha	Ibu Er
09.30 - 10.15	Pemaparan Materi Pembukuan Sederhana	Irdha Yusra, SE, M.Sc
10.15 - 11.00	Pemaparan Materi Penyusunan Laporan Keuangan	Lidya Martha, SE, MM
11.00 - 12.00	Tanya Jawab	Tim Dosen
12.00 - 12.15	Penutup	Aminar Sutra Dewi, SE, M.Si

Materi yang disampaikan dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP dalam pelatihan untuk topik pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab. Selama pemaparan materi, peserta melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dengan mengisi langsung pada catatan yang dibagikan dan banyak peserta juga mengajukan pertanyaan, dan terdapat beberapa peserta pula yang berminat untuk belajar lebih lanjut mengenai cara menyusun laporan keuangan. Secara garis besar, daftar pertanyaan dan jawaban yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Ditinjau dari aspek keuangan, bagaimana perkembangan pendapatan/laba usaha penjahit bordir dan sulaman sejauh ini?

**Jawaban:**

Karena usaha bordir dan sulaman merupakan usaha UMKM berupa Industri rumahan maka dengan adanya COVID-19 memiliki dampak terhadap pendapatan/laba usaha. Hal ini disebabkan produk yang dihasilkan tidak dapat di pasarkan secara optimal seperti pada kondisi sebelum adanya Covid karena Toko untuk memasarkannya berkurang pengunjung.

2. Apakah pendapatan dan pengeluaran usaha ini sudah terdokumentasi dengan baik?

**Jawaban:**

Pendapatan dan pengeluaran usaha bordir dan sulaman belum terdokumentasi dengan baik, hal ini karena pendapatan dan pengeluaran hanya di dokumentasikan berdasarkan buku harian biasa yang di catat sesuai kebutuhan, tidak memiliki aturan dan format baku sesuai dengan laporan keuangan yang baik.

3. Sumber pendanaan usaha dari mana saja? Apakah ada iuran anggota atau bantuan dari luar?

**Jawaban:**

Sumber pendanaan usaha bordir dan sulaman berasal dari Modal awal pemilik usaha yang terus di kembangkan dan diputar untuk membiayai operasional usaha.

4. Apa saja jenis produk yang dihasilkan oleh usaha ini?

**Jawaban:**

Usaha bordir dan sulaman selama berdiri lebih kurang 23 tahun telah menghasilkan beberapa produk berupa Baju, Jilbab dan Mukena.

5. Apakah ada sumber daya khusus (atau seseorang) yang ditugasi sebagai bendahara atau pengelola keuangan usaha ini?

**Jawaban:**

Dalam menjalankan usaha bordir dan sulaman belum adanya adanya bendahara atau pengelola keuangan secara khusus ditugaskan untuk mengatur keuangan. Sistem pengelolaan keuangan hanya di kelola oleh keluarga dengan pencatatan sederhana.

6. Bagaimana sistem pembukuan atau penyusunan laporan keuangan yang sudah dilakukan?

**Jawaban:**

Sistem pembukuan yang telah di lakukan dengan mencatat di buku yang disediakan dengan format sederhana dan dibuat laporan dengan item pengeluaran dan penjualan.

7. Secara teknis, apakah ada pedoman yang dijadikan rujukan/referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM? Misalnya berpedoman ke laporan keuangan usaha lain yang sejenis atau pedoman melalui media online dll.

**Jawaban:**

Secara teknis belum ada rujukan/referensi digunakan untuk mengelola keuangan, pengelolaan di buat sesuai dengan kebutuhan yang di anggap perlu oleh keluarga sebagai pemilik usaha. beberapa dokumentasi kegiatan berupa foto, disajikan pada bagian berikut ini;



Gambar 1. Foto Bersama di Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2. Mendengarkan Sosialisasi/Pemaparan Materi pelatihan

### Rekomendasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan materi etika bisnis, manajemen pemasaran, dan pembukuan sederhana ini dapat memberi manfaat kepada khalayak luas, maka selanjutnya diberikan rekomendasi:

1. Perlu adanya kesinambungan kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, sehingga usaha Bordir dan Sulaman Desa Kubu Ganting dapat lebih mengembangkan UMKM.
2. Penjahit Bordir dan Sulaman Desa Kubu Ganting belum melakukan penyusunan laporan keuangan sehingga materi edukasi langsung dihadapkan pada permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM sehingga dalam edukasi lebih banyak dilakukan dalam diskusi dan sharing pengetahuan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kegiatan pelatihan ini berdampak positif terhadap kemajuan kegiatan UMKM terutama Penjahit Bordir dan Sulaman Desa Kubu Ganting, sehingga kinerja keuangan usaha dapat tercapai, berjalan baik dan lancar. Dengan adanya kegiatan PkM dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP ini, masyarakat sangat berterima kasih dengan harapan materi dan ilmu yang diberikan dapat diimplementasikan, dapat meningkatkan kinerja usaha Bordir dan Sulaman, atau bahkan meningkatkan perekonomian para penjahit.

### **Saran**

Saran bagi kampus sebaiknya mengagendakan rutin program ini karena sangat sesuai juga dengan bidang ekonomi terutama manajemen keuangan, sebagai implementasi keilmuan langsung pada masyarakat. Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (*audience*) yang lebih banyak/luas, dan dengan topik lainnya yang lebih bervariasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Charter, W., & Milton F, U. 2006. Akuntansi Biaya. Salemba Empat.
- Drs. Dwi Prastowo D., M.M., A. 2015. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. In Analisis Laporan Keuangan.
- Harahap, S. S. 2009. Analisa Kritis Laporan Keuangan. Teori Akuntansi.
- Indrayati. 2017. Akuntansi Manajemen. In Akuntansi Manajemen.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. In Raja Grafindo Persada.
- Rusmayanti, A. 2015. Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Desa Ngadirejan. Speed – Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi.
- Wahyuninngtias, F. 2016. Analisis Elemen-elemen Fraud Diamond Sebagai Determinan Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. Tesis Universitas Airlangga.